

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN NILAI KEMANUSIAAN NOVEL TEMAN TAPI MENIKAH MELALUI PENDEKATAN STRUKTURALISME

Ni Putu Mega Arsani¹, Ni Nyoman Karmini², Desak Nyoman Alit Sudiarthi³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati
megaarsani78@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai kemanusiaan novel Teman tapi Menikah Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penerapan teori strukturalisme. Datanya dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dengan teknik catat. Selain itu, juga dilakukan dengan cara mengunduh informasi dari media internet. Data yang sudah dikumpulkan, dianalisis dengan metode formal dan hermeneutika yang sesuai dengan studi sastra, kemudian disajikan secara deskriptif. Dari analisis struktur intrinsik dapat diketahui bahwa novel Teman tapi Menikah karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion terdapat unsur-unsur yang membangun suatu karya sastra, yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Analisis nilai kemanusiaan yang terkandung dalam novel Teman tapi Menikah karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi: (1) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antarsesama manusia, (2) Saling mencintai sesama manusia, (3) Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa-selira, (4) Tidak semena-mena terhadap orang lain, (5) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, (6) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, (7) Berani membela kebenaran dan keadilan, (8) Sikap hormat-menghormati dan bekerjasama.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai kemanusiaan, novel Teman tapi Menikah, strukturalisme.

ABSTRACT

This study aims to describe the intrinsic and human values of the novel of Teman but Menikah by Ayudia Bing Slamet and Ditto Percussion. This research is a qualitative study with the application of structuralism theory. The data was collected using the documentation method with the note taking technique. In addition, it is also done by downloading information from internet media. Data that has been collected, analyzed using formal methods and hermenutics that are suitable with literary studies, are then presented descriptively. From the intrinsic analysis of the structure it can be seen that the novel Teman but Menikah by Ayudia Bing Slamet and Ditto Percussion contained elements that constitute a literary work, namely themes, plot, setting, characterization, point of view, language style, and mandate. Analysis of human values contained in the novel Teman but Married by Ayudia Bing Slamet and Ditto Percussion include: (1) Recognizing equality, equality of rights and equality of obligations between people, (2) Mutual love for fellow human beings, (3) Developing an attitude of tolerance and tepa-selira, (4) Are not arbitrary towards others, (5) Uphold the value of humanity, (6) Love to do humanitarian activities, (7) Dare to defend truth and justice, (8) Attitude of respect and cooperation.

Keywords : *intrinsic elements, human values, Friends but Married novels, structuralism.*

1. Pendahuluan

Menganalisis karya sastra merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para peneliti karya sastra dan hasilnya dapat digunakan untuk pembinaan perkembangan karya sastra. Secara singkat, menganalisis karya sastra dapat didefinisikan sebagai hasil usaha seorang peneliti dalam mencari dan menentukan nilai hakiki karya sastra lewat pemahaman dan penafsiran yang dinyatakan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa yang menarik, sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra yang akan menyumbangkan tata nilai figur bagi masyarakat. Hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya

sastra dengan masyarakat. Walaupun karya sastra tersebut hanya berupa fiksi, tetapi pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat berupa pesan moral bagi pembaca yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam hal ini, pesan moral yang terdapat dalam karya sastra tersebut dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat. Pesan moral yang ada dalam karya sastra, di dalamnya termasuk nilai-nilai yang disepakati bersama dalam kehidupan bermasyarakat. "Nilai merupakan pengertian-pengertian (conceptions) yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar" (Danandjaja dalam <https://ekazai.wordpress.com/2013/03/08/110/>, diakses pada Senin, 9 Desember 2019, 09.30).

Di antara nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat salah satu di antaranya adalah nilai kemanusiaan.

Nilai kemanusiaan adalah nilai tentang harkat dan martabat manusia. Manusia adalah makhluk tertinggi di antara makhluk ciptaan Tuhan, sehingga nilai-nilai kemanusiaan ini mencerminkan kedudukan manusia sebagai makhluk tertinggi di antara makhluk-makhluk lainnya. Seseorang yang mempunyai nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi menghendaki masyarakat memiliki sikap dan perilaku sebagai layaknya manusia (<http://eprints.uny.ac.id/9913/2/BAB%202%20-%2005210144030.pdf> , diakses pada Jumat, 8 November 2019, 07:45).

Karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarangnya dan kehidupannya, karena karya sastra merupakan wujud perenungan dan pengalaman sastrawan dalam menghadapi problema dan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan. Sastrawan, sastra, dan kehidupan sosial merupakan fenomena yang saling melengkapi dalam kedirian masing-masing sebagai suatu yang ekstensial. Sebuah karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarang dan kehidupan manusia sebagai produk kelahiran karya sastra, sastra merupakan hasil racikan perenungan dan pengalaman sastrawan dalam menghadapi problema dan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan (manusia dalam kehidupan).

Karya sastra dalam masyarakat dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan manusia oleh penikmatnya, yang dapat dipertanggungjawabkan, baik di hadapan Sang Pencipta, maupun di hadapan sesama manusia. Karya sastra bukanlah hanya sekadar sebuah karangan, tetapi seseorang menulis sastra mempunyai tujuan agar sebuah karya sastra bukan hanya untuk dibaca saja, akan tetapi bisa dijadikan sebagai media pembinaan moral atau sebagai seorang pembaca bisa mendapat sebuah gambaran karakter tokoh dalam karya sastra. Hal itu sesuai dengan ungkapan bahwa "sastra adalah cerminan atau gambaran kehidupan seseorang" (Nurgiyantoro dalam Saraswati, 2017:3).

Bentuk karya sastra bermacam-macam, yakni bentuk prosa, puisi dan drama. Penelitian ini memasalahkan bentuk prosa, khususnya novel. H.B. Jassin menyatakan "Novel adalah cerita yang mengisahkan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan seseorang sehingga menimbulkan perubahan nasib" (dalam Karmini, 2011:102). Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca pada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita novel tersebut.

Novel termasuk karya sastra yang berbentuk prosa, meskipun di dalamnya juga terdapat dialog, baik dialog antarpelaku maupun dialog dengan dirinya sendiri.

Karya sastra yang berbentuk prosa tidak pernah lepas dari unsur-unsur pembangun karya sastra itu sendiri, seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur yang turut membangun karya sastra itu sendiri. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang menyebabkan novel hadir sebagai karya sastra, unsur yang secara faktual dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur-unsur intrinsik meliputi: peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Di pihak lain, unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme karya sastra atau unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun ia sendiri menjadi bagian di dalamnya. Walaupun demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas cerita yang dihasilkan (Karmini, 2011:14).

Dalam novel sudah tentu ada nilai-nilai yang disampaikan. Nilai yang dimaksud ada kaitannya dengan kehidupan manusia. Untuk mengetahui nilai yang dimaksud, perlu dilakukan pengkajian terhadap sebuah novel. Sehubungan dengan itu, novel yang dijadikan objek penelitian dianalisis melalui pendekatan strukturalisme.

Pendekatan adalah salah satu prinsip dasar yang digunakan sebagai alat untuk mengapresiasi karya sastra, salah satunya ditentukan oleh tujuan dan apa yang hendak ditentukan lewat teks sastra. Sebuah karya sastra terbentuk dari beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut saling mengisi dan berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang indah dalam sebuah karya sastra. Teori struktural

yang telah berhasil untuk memasuki hampir seluruh bidang kehidupan manusia, dianggap sebagai salah satu teori modern yang berhasil membawa manusia pada pemahaman secara maksimal.

Kehadiran strukturalisme dalam penelitian sastra sering dipandang sebagai teori dan atau pendekatan. Hal ini pun tidak salah, karena baik pendekatan maupun teori tetap saling melengkapi dalam penelitian sastra. Pendekatan strukturalisme akan menjadi sisi pandang apa yang diungkap melalui karya sastra dan teori akan menjadi pisau analisisnya (Endraswara, 2013: 49).

Novel *Teman tapi Menikah* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion. Novel ini dicetak oleh PT Elex media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta. Tahun 2016. Novel ini menceritakan tentang kisah persahabatan Ayudia dan Ditto yang kemudian menikah. Mereka bertemu saat SMP, pada sekolah yang sama, yaitu SMP 19. Mereka bersahabat sejak SMP. Ditto mengajak Ayudia bergabung dalam band nya. Mereka sering menceritakan pacar masing-masing yang berujung kandas. Pada saat SMA, mereka juga bersama-sama, yaitu di SMA 82. Mereka berbeda kesibukan, yakni Ditto sibuk di band dan futsal, sedangkan Ayudia sibuk shooting. Disela-sela kesibukannya, mereka masih bisa curhat tentang pacar masing-masing yang putus nyambung. Setelah tamat SMA, Ayudia kuliah di Binus Jakarta, sedangkan Ditto kuliah di Universitas Telkom Bandung. Jarak yang berjauhan, ternyata membuat Ditto tidak bisa melupakan sahabatnya, Ayudia. Ditto memutuskan untuk menikahi Ayudia. Mereka semakin bahagia karena Ayudia telah hamil.

Novel ini sangat menarik menurut peneliti sebab dapat memberi pelajaran tentang makna sebuah persahabatan serta merupakan novel best seller yang dibuatkan film dengan judul yang sama yakni, *Teman tapi Menikah*. Dari novel dimaksud dapat dipetik nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal, yang dapat diterapkan dalam kehidupan seseorang dimana pun dia berada. Selain memberi manfaat, novel juga memberi hiburan atau kesenangan pada pembaca. Hal itu sesuai dengan pernyataan bahwa saat membaca puisi pembaca mendapatkan “kesenangan” dan “kegunaan,” yang disebut Horace dengan istilah *dulce et utile* (<http://digilib.unila.ac.id/9003/11/bab%20ii.pdf> , diakses pada Senin, 13 Januari 2020, 12.30). “Kesenangan” dan “kegunaan” juga dapat diperoleh pembaca saat membaca fiksi. Novel ini sangat menarik bagi peneliti. Ketertarikan peneliti diwujudkan dalam sebuah penelitian berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Kemanusiaan Novel *Teman tapi Menikah* Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion Melalui Pendekatan Strukturalisme”.

2. Metode

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini, adalah data hasil analisis terhadap teks novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion yang disebut juga data utama. Data sekunder penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis, seperti buku, majalah, teks yang memberikan informasi serta pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap.

3. Hasil dan Pembahasan

Novel *Teman tapi Menikah* Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion, yang diterbitkan pertama kali PT Elex media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta. Tahun 2016 bertemakan “persahabatan memunculkan cinta sejati”. Alur yang digunakan dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion adalah alur campuran atau alur maju mundur karena setiap bagian ceritanya membicarakan peristiwa masa kini dan peristiwa masa lalu (flashback). Alur novel *Teman Tapi Menikah* dijelaskan dengan tahapan urutan alur campuran yakni situation (perkenalan situasi latar dan tokoh cerita), generating circumstances (peristiwa bergerak), rising action (kejadian mulai memuncak), climax (kejadian mencapai puncak), denouement (pengarang memberi pemecahan masalah dari semua peristiwa, ketegangan cerita dikendorkan serta cerita diakhiri). Latar atau setting yang digunakan dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ini adalah latar waktu, latar tempat, dan latar suasana. Dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion, tidak semua tokoh dibahas sesuai dengan aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Pertama-tama dibahas tokoh Ayu dan Ditto sebagai tokoh utama protagonis dan tokoh Lida sebagai tokoh utama antagonis. Kemudian akan dibahas tokoh Damu, tokoh Mila, tokoh Icha, tokoh Ali, dan tokoh Asa sebagai tokoh pembantu protagonis, sedangkan tokoh Arman sebagai tokoh pembantu antagonis. Sudut pandang yang

digunakan dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ini adalah sudut pandang orang ketiga. Pengarang dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ini menceritakan apa saja terkait tokoh utama. Kata ganti yang digunakan adalah 'ia', 'dia', dan nama dari si tokoh itu sendiri. Dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion menggunakan beberapa gaya bahasa antara lain gaya bahasa asosiasi, alegori, tropen, repetisi, koreksio, paradoks, simile, personifikasi dan antonomasia. Gaya tersebut mendominasi gaya bahasa yang digunakan pengarang. Amanat yang disampaikan oleh pengarang dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion adalah jodoh tidak usah dicari hingga keliling dunia, cukup lihat di sekelilingmu. Mungkin saja jodohmu sahabatmu sendiri.

Nilai kemanusiaan yang terkandung dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi: (1) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antarsesama manusia, (2) Saling mencintai sesama manusia, (3) Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa-selira, (4) Tidak semena-mena terhadap orang lain, (5) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, (6) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, (7) Berani membela kebenaran dan keadilan, (8) Sikap hormat-menghormati dan bekerjasama.

4. Simpulan

Dari analisis struktur intrinsik dapat diketahui bahwa novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion terdapat unsur-unsur yang membangun suatu karya sastra, yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Analisis nilai kemanusiaan yang terkandung dalam novel *Teman tapi Menikah* karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi: (1) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antarsesama manusia, (2) Saling mencintai sesama manusia, (3) Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa-selira, (4) Tidak semena-mena terhadap orang lain, (5) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, (6) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, (7) Berani membela kebenaran dan keadilan, (8) Sikap hormat-menghormati dan bekerjasama.

Daftar Pustaka

- Ariani, Ni Made Dewi. 2016. "Analisis Drama Klasik *Tuwung Kuning* Berdasarkan Pendekatan Kritik Sastra Feminisme". *Skripsi*. Tabanan: IKIP Saraswati
- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagibagiterimailmu.blogspot.com/2018/02/resensi-novel-teman-tapi-menikah-oleh.html?m=1 diakses pada Jumat, 25 Juni 2020, 02:50.
- Danandjaja dalam <https://ekazai.wordpress.com/2013/03/08/110/>, diakses pada Senin, 9 Desember 2019, 09.30).
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publising Service).
- <http://eprints.uny.ac.id/9913/2/BAB%20%20-%2005210144030.pdf> diakses pada Jumat, 8 November 2019, 07:45.
- <http://digilib.unila.ac.id/9003/11/bab%20ii.pdf> diakses pada Senin, 13 Januari 2020, 12.30.
- <http://langitkelabu.blogspot.com/2018/05/analisis-sosiologi-pengarang-dan-proses.html?m=1> diakses pada Jumat, 25 Juni 2020, 02:60.
- <http://www.google.com/amp/s/ficcafajrilmukhtar.wordpress.com/2017/02/11/review-buku-temantapimenikah/amp/> diakses pada Jumat, 25 Juni 2020, 02:70.
- Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fikdi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan bekerja sama dengan Saraswati Institut Press.
- Muhadjir, H.N. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Edisi III. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Palmer, R.E. 2003. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Judul Asli: *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Penerjemah Musnur Hery dan Damanhuri Muhammed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, I. N. Kutha, 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Kadek Ayu. 2017. "Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Kemanusiaan Novel *Ketika Lampu Berwarna Merah* Karya Hamsan Rangkuti Melalui Pendekatan Strukturalisme". *Skripsi*. Tabanan : IKIP Saraswati
- Strauss, A. dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoretisasi Data*. Terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, dari judul asli *Basics of Qualitative Research Grounded Theory Procedures and Techniques*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjarwo, H. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Susila, I Nyoman Adi dan Karmini, Ni Nyoman 2019. "Nilai-Nilai Pancasila dalam Cerita Rakyat Bali dan Penanaman Karakter Bangsa". Dimuat dalam *Jurnal Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)*, Volume 17, No.2, Desember 2019, hlm.101-114. <https://jurnal.ihipsaraswati.ac.id/index.php/suluh-pendidikan/article/view/99/71>, diakses pada Rabu, 15 Januari 2020, 12:30.
- Wulandari, Made Emi Riana. 2016. "Analisis Penokohan Guru dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata Berdasarkan Pendekatan Struktural". Tabanan: IKIP Saraswati